

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN HIBAH BERSAING



Rancang Model Mekanisme Akuntabilitas pada Institusi Wakaf

Tahun Kedua dari rencana dua tahun

TIM PENELITI :

HIDAYATUL IHSAN M, SE, M.Sc, Ak	(NIDN : 0006027704)
ELIYANORA, SE, M.Ak, Ak	(NIDN : 0009037203)
YOSSI SEPTRIANI, SE,M.Acc.Ak	(NIDN : 0009098005)

POLITEKNIK NEGERI PADANG
AGUSTUS 2016

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Rancang Model Mekanisme Akuntabilitas pada Institusi Wakaf

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : HIDAYATUL IHSAN M S.E., M.Acc
Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Padang
NIDN : 0006027704
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Akuntansi
Nomor HP : 082174165585
Alamat surel (e-mail) : ihsanm@gmail.com

Anggota (1)

Nama Lengkap : ELIYANORA S.E.A.k.t., M.A.k.
NIDN : 0009037203
Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Padang

Anggota (2)

Nama Lengkap : - YOSSI SEPTRIANI S.E., M.A.c.c.A.k.
NIDN : 0009098005
Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Padang
Institusi Mitra (jika ada) : -
Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 2 dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 50.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp 138.175.000,00

Mengetahui,
Kepala P3M



(Dr. Erwadi, M. Kom)
NIP/NIK 196010101986031007

Padang, 10 - 8 - 2016
Ketua,



(HIDAYATUL IHSAN M S.E., M.Acc)
NIP/NIK 197702062000121002

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk merancang mekanisme akuntabilitas pada institusi wakaf. Tujuan tersebut dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan perlunya suatu mekanisme akuntabilitas yang jelas dan terukur dalam usaha merevitalisasi institusi wakaf. Meskipun banyak pihak yang setuju akan pentingnya akuntabilitas dalam pengelolaan wakaf, akan tetapi sejauh ini akuntabilitas wakaf masih menjadi suatu konsep yang abstrak. Sejatinnya, akuntabilitas perlu diwujudkan dalam bentuk yang *visible* agar bisa diukur, dievaluasi dan ditingkatkan. Untuk itu, dengan menggunakan pendekatan studi kasus, peneliti ingin melihat dari dekat bagaimana *nazhir* (pengelola wakaf) memahami dan mengimplementasikan akuntabilitas dalam pengelolaan wakaf. Selain itu, pada sisi lainnya, peneliti juga akan mengeksplorasi persepsi *stakeholder* wakaf tentang pentingnya akuntabilitas serta dengan cara bagaimana mereka menginginkan akuntabilitas pengelola wakaf ditunjukkan. Dalam hal ini, dua institusi dipilih sebagai kasus penelitian, yaitu Wakaf Daarut Tauhid di Bandung dan Pondok Pesantren Tebung Ireng di Jombang. Pemilihan Wakaf Daarut Tauhid sebagai kasus didasari oleh kenyataan bahwa lembaga ini merupakan representasi dari lembaga wakaf yang baru. Sedangkan Pondok Pesantren Tebung Ireng diambil sebagai kasus karena lembaga ini adalah pengelola wakaf sudah lama berdirinya. Variasi dalam pemilihan kasus ini diharapkan akan memperkaya data penelitian yang diperoleh nantinya. Sebagai kerangka konseptual, studi ini menggunakan mekanisme akuntabilitas pada lembaga *non-profit* yang meliputi pelaporan, pengukuran kinerja, partisipasi, *self-regulation* dan audit sosial. Data penelitian pada tahun pertama dikumpulkan melalui dua tahap. Pada tahap pertama, peneliti akan memahami persepsi dan praktik akuntabilitas pada lembaga wakaf yang dipilih melalui *triangulation* beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan review dokumen. Selanjutnya, pada tahap kedua, peneliti akan mengeksplorasi persepsi dan harapan *stakeholder* wakaf tentang akuntabilitas melalui wawancara dengan beberapa kelompok *stakeholder*. Pada akhir tahun pertama sudah terbentuk pola mekanisme akuntabilitas institusi wakaf. Sedangkan pada tahun kedua, penelitian ini lebih ditujukan untuk mengonfirmasi mekanisme akuntabilitas yang sudah terpolakan dari hasil penelitian tahun pertama. Untuk itu, pada tahun kedua peneliti akan melakukan *focus group discussion* dengan regulator wakaf di Indonesia yaitu Badan Wakaf Indonesia (BWI). *Focus group discussion* ini menjadi penting karena BWI selaku regulator wakaf sangat berperan penting dalam perumusan kebijakan terkait wakaf di tanah air. Secara lebih spesifik, *focus group* akan mendiskusikan temuan penelitian tahun pertama dengan pengurus BWI. Adapun dalam proses menganalisis data, penulis akan menggunakan metode *thematic network*. Dari rangkaian penelitian tahun pertama dan kedua tersebut, model mekanisme akuntabilitas institusi wakaf akan diformulasikan sebagai bentuk luaran utama penelitian.